

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah sumber yang paling berharga yang diberikan oleh Sang Pencipta Yang Maha Esa kepada orang tua. Anak-anak memberikan tuntunan dan pelajaran yang layak untuk kemajuan dan perkembangannya baik secara jasmani maupun rohani, menjadikan anak-anak sebagai pengganti era arah keluarga. Karena itu, seharusnya sejak kecil kanak-kanak diarahkan ke aktivitas yang bermanfaat, seperti aktivitas moral, sosial, agama, pergerakan, dan motorik.

Dalam usia dini, pertumbuhan dan sirkulasi mereka sangat cepat, bahkan sesuai dengan lengan psikologi kanak-kanak, sehingga periode ini juga dikenal sebagai masa kejayaan kanak-kanak atau masa emas. Era emas, atau era kejayaan, menjadikan masa kanak-kanak penuh dengan berbagai pengetahuan edukasi, termasuk intonasi dan praktik lihat dan dengar. Mereka bahkan tidak ragu untuk mempraktekannya lebih lanjut. Menurut Suyadi, "Anak umur dini menjalani sirkulasi seniman yang paling pesat dekat umur dini." Pada *masa golden age*, atau era kejayaan, ada rentan kala atau umur, yaitu dekat umur 0 hari kait 8 hari. Selama masa ini, stimulan tutorial yang dimaksudkan untuk memproses setiap aspek kemajuan dan perkembangannya dengan hormat diperlukan.

Pendidikan sejak umur pagi buta sangat penting menjelang perkembangan otot dan otak kanak-kanak, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam bidang kejuruan pengetahuan dan sosial. Pemerintah bahkan telah memulai upaya

pendidikan sejak usia dini, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 14, yang menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan berdasarkan ketentuan dalam undang-undang ini." Ketentuan ini dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014, yang menegaskan bahwa layanan PAUD mencakup proses yang berkelanjutan dan menyeluruh, meliputi perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, serta seni.

Rangsangan kursus yang abadi kepada kanak-kanak umur pagi buta, yaitu menambah ketentuan meniru sambil bermegah-megah, menunjukkan kepada kanak-kanak umur pagi buta bermegah-megah menemukan figur roman jasmani bagian dalam yang mengungkapkan keingintahuan dan persepsi pajak terhadap harta materi baru yang merakit.

Rasyid mempertanyakan bahwa Surah ini dipengaruhi oleh kecepatan tipu daya kanak-kanak: anak-anak umur pagi buta yang diberi kesempatan untuk bermegah-megah akan lebih bertingkah laku dalam penggodokan di kelas. Pengembangan motorik halus bertujuan untuk meningkatkan fitrah kanak-kanak bagian dalam mengerjakan figur kesibukan dengan menambahkan wakil badannya dan meningkatkan binaan dan tuntunan meniru yang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka.

Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan dapat memberi anak-anak lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi pada perubahan dan perkembangan mereka karena norma yang digunakan di PAUD adalah sabda meniru

sambil beraga. Hal ini terlihat di BKB PAUD Melati di daerah Kp Dukuh Kecamatan Kramat Jati Kota Jakarta Timur, yang memberikan servis pelajaran satu bahasa sesuai dengan umur dan generasi peredaran kanak-kanak.

Sumber-sumber yang diamati oleh penjelajah tempo sepak terjang meniru mengajar di depan kanak-kanak umur 4-5 perian di BKB PAUD Melati. Sumber-sumber ini menunjukkan bahwa anak-anak melakukan habituasi kesalahan tunggal teladan serupa sebelum mendalam kerabat dan mengamalkan rekes-rekes pendek, sembahyang sebelum meniru, dan nanti.

Risiko yang disebutkan di atas, faktor penggodokan yang digunakan untuk menggelorakan bagian dalam kanak-kanak di langgar BKB PAUD tampak menarik perhatian pada faktor kesaktian motorik kasar. Ini tampaknya berasal dari rancang ulang olahraga yang terlalu banyak menggunakan kebugaran kanak-kanak, membuat setelok bagian dalam melakukan lompatan kecil, berjinjit, bahkan di depan tempo berlari. Karena itu, penjelajah harus meningkatkan keterampilan motorik kasar anak-anak dan organisasi standar untuk menggunakan bola secara tertuju.

Untuk memulai menapakkan menggunakan, anak-anak umur kaki rancangan dini dapat memperoleh latihan langkah sederhana, tetapi terfokus pada langkah membantah dan berbuai-buai yang disajikan bagian dalam nada beragama dan bersenang-senang. Ini diharapkan dapat membantu perkembangan otot tangan dan sistem saraf dan otak anak. Selain itu, Anda dapat melatih mata dan meningkatkan rasa percaya diri Anda dengan cara ini. Selain meningkatkan koordinasi, anak menjadi lebih fokus dan aktif (lebih mobile) dan belajar menggunakan bola dengan baik dan benar. Penelitian ini dengan judul "Analisis Peran Penggunaan Bola Dalam

Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB Paud Melati Jakarta Timur”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan berbagai masalah yang muncul dalam identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya akan membahas Analisis Peran Penggunaan Bola Dalam Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB Paud Melati Jakarta Timur: Melalui gerakan sebagai berikut :

- 1) Gerakan melompat seperti berjinjit dan berlari zig-zag terus terlihat tidak seimbang dan lemah.
- 2) Masih ragu-ragu tentang kapan akan menggunakan bola
- 3) Anak tidak terarah dan tidak fokus saat bola menggunakan
- 4) Kelentukan tetap rendah saat menggunakan bola.

C. Tujuan Penelitian

Studi ini menggunakan untuk mendeskripsikan penggunaan bola dapat meningkatkan motorik kasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pengetahuan motorik kasar pada anak dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan cara menggunakan bola Kelompok A Melati PAUD.
2. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak ditingkatkan dengan menggunakan bola.

3. Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai para pendidik untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bola di sekolah.
4. Diharapkan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan untuk kebutuhan penelitian atau sebagai sumber penelitian tambahan untuk penelitian lain.